

Kelayakan Ekstrak Kulit Buah Naga dan Madu Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lip Tint

Silvia Khaputri¹, Merita Yanita²

¹²Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: silviakhaputri@gmail.com

Abstrak

Lip tint merupakan produk yang berfungsi sebagai pewarnaan bibir yang mampu memberikan warna lebih lama pada bibir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis cara pembuatan lip tint dari ekstrak kulit buah naga dan madu, untuk mengetahui uji laboratorium (Uji pH, Uji homogenitas). Menganalisis kelayakan di tinjau dari uji organoleptik (aroma, tekstur, warna) dan Uji kelayakan hedonik (kesukaan panelis). Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di laboratorium Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP dan laboratorium Farmasi UPERTIS. Pengumpulan data melalui 7 orang panelis terdiri dari 2 orang dosen jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP, 2 orang dari darmasi, 3 orang mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP angkatan 2019. Penelitian ini dilakukan dengan 2 konsentrasi formula yaitu F1 dan F2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi dengan teknik analisa deskriptif yang menampilkan frekuensi presentase. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada ekstrak kulit buah naga dan madu dengan konsentrasi formulasi ekstrak kulit buah naga 20% madu 6% adalah menganalisis cara pembuatan lip tint dari proses pengeringan sampai pembuatan produk. Berdasarkan uji laboratorium yaitu uji pH dan uji homogenitas, uji pH F1=4,5 dan F2 4,5 yang sesuai dengan standar pH bibir, uji homogenitas menunjukkan F1 dan F2 homogen uji organoleptik menunjukkan warna merah, tekstur halus, aroma tutti fruityy pada sediaan F1 dan F2. uji hedonik pada sediaan F1 dan F2 penilai suka sebagai hasil terbaik. Hasil: lip tint ekstrak kulit buah naga layak untuk dijadikan sediaan lip tint dilihat dari uji laboratorium (uji pH, uji homogenitas) uji organoleptik (tekstur, aroma dan warna) dan hedonik (kesukaan panelis) Saran: untuk penelitian selanjutnya pada aroma diberi pewangi atau tutti fruityy lebih lagi agar bau aromanya berbau sangat wangi

Kata kunci: *Lip Tint, Ekstrak, Kulit Buah Naga, Tanin, Kosmetik*

Abstract

Lip tint is a product that functions as a lip color that can provide color to the lips for longer. The aim of this research is to analyze how to make lip tint from dragon fruit peel extract and honey, to determine laboratory tests (pH test, homogeneity test). Analyzing feasibility in terms of organoleptic tests (aroma, texture, color) and hedonic feasibility tests (panelists' preferences). This research method is an experimental method with a quantitative approach. The place and time of the research was carried out at the FPP UNP Cosmetology and Beauty Laboratory and the UPERTIS Pharmacy Laboratory. Data was collected through 7 panelists consisting of 2 lecturers from the Department of Cosmetology and Beauty, FPP UNP, 2 people from darmasi, 3 students of Cosmetology and Beauty, FPP UNP class of 2019. This research was carried out with 2 concentration formulas, namely F1 and F2. Data collection techniques use observation and documentation with descriptive analysis techniques that display percentage frequencies. Based on the results of research conducted by researchers on

dragon fruit peel extract and honey with a formulation concentration of dragon fruit peel extract 20% honey 6%, they analyzed how to make lip tint from the drying process to making the product. based on laboratory tests, namely the pH test and homogeneity test, the pH test F1 = 4.5 and F2 4.5 which is in accordance with the lip pH standard, the homogeneity test shows that F1 and F2 are homogeneous, the organoleptic test shows red color, smooth texture, a tutty fruity aroma in the preparation F1 and F2 hedonic tests on preparations F1 and F2 were rated as the best results. Results: dragon fruit peel extract lip tint is suitable to be used as a lip tint preparation based on laboratory tests (ph test, homogeneity test), organoleptic tests (texture, aroma and color) and hedonic (panelists' preferences) Suggestions: for further research on aroma Add more fragrance or tutty fruit so that the aroma smells very fragrant

Keywords: *Lip Tint, Extract, Dragon Fruit Peel, Tannin, Cosmetics*

PENDAHULUAN

Pewarna bibir atau lip tint merupakan salah satu kosmetik yang di miliki oleh semua wanita.kehadiran nya di nilai dapat di lihat membantu memberikan rasa percaya diri dan mempercantik penampilan,terutama dalam kegiatan indor dan outdoor. produk kecantikan memiliki fungsi untuk mewarnai bibir,bibir memiliki berbagai ragam warna. Perempuan dominan memakai warna merah dan pink,biasa nya produk di jual di berbagai toko kecantikan dengan harga yang bervariasi.

Namun ada beberapa produk lip tint yang mengandung bahan yang tidak di sarankan untuk di apikasikan pada bibir.Seperti ada nya alkohol dan bahan lain nya yang tidak boleh di aplikasikan pada bibir.wanita tidak menyadari dampak penggunaan lip tint secara terus menerus karena dapat merusak bibir ada beberapa bahan kimia yang terkandung dalam lip tint (Natoras podani 2016).

Kosmetika dapat di kelompokkan menjadi tiga,diantara nya kosmetika tradisional,kosmetika modern, dan kosmetika semi tradisional (rostamailis,2005) kosmetika tradisional merupakan kosmetik yang berasal dari bahan alami dan diolah sendiri,kosmetika modern adalah kosmetik yang di olah oleh teknologi modern dan bahan yang mengandung zat kimia,kosmetika modern di olah dalam pabrik,di kemas dalam wadah tertutup,sedangkan kosmetik semi tradisional adalah perpaduan antara bahan alami dan bahan kimia,dan di olah dengan teknologi yang lebih modern.

Banyak nya kosmetik yang mengandung bahan kimia yang berbahaya meningkatkan kewaspadaan banyak pihak. Pewarna sintesis sering menimbulkan efek samping, penggunaan zat pewarna seringkali di salah gunakan dengan pewarna yang tidak semesti nya,akibat nya menimbulkan kerugian bagi konsumen . Dari hasil pengawasan produk kosmetik bulan Januari sampai dengan oktober tahun 2011,masi di temukan produk kosmetika yang mengandung berbahaya untuk di pakai konsumen,salah satu nya merupakan pewarna merah K 10 (Rhodamin B) (BPOM, 2011: 1).

Pada umumnya kulit buah naga jarang dimanfaatkan dengan baik, bahkan dibuang begitu saja karena banyak masyarakat yang tidak tahu cara pemanfaatan dalam kulit buah naga tersebut sehingga terjadinya peningkatan limbah kulit buah naga. Menurut (Saati, 2011) "kulit buah naga berjumlah 30-35% dari berat buahnya dan seringkali hanya dibuang sebagai sampah". Menurut (Faridah, dkk 2014) "Kulit buah naga memiliki unsur senyawa pewarna alami yang tinggi atau biasa disebut Antosianin". Antosianin merupakan pigmen bewarna merah-violet terdapat pada kulit buah naga merah (*hylocereus polyzhiurus*). Antosianin juga dapat di dimanfaatkan sebagai pewarna alami pada makanan dan minuman yang dikonsumsi.

Selain untuk campuran pewarna makanan atau minuman kulit buah naga juga dapat digunakan sebagai pewarna rambut alami dan aman karena didalam "Kulit buah naga juga terkandung Vitamin E yang tinggi, vitamin C, Vitamin A, alkoid,

terpenoid, flavonoid, karoten, dan fitoalbumin” (Jaafar, etal.,2009). Madu juga termasuk bahan tambahan dari pembuatan lip tint kulit buah naga .

Metode yang di gunakan dalam pembuatan lip tint ini adalah metode maserasi,ekstraksi maserasi adalah teknik yang di gunakan untuk mengekstrak senyawa yang di inginkan dari suatu larutan padat dengan merendam bahan yang akan di ekstrasi

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen untuk mengetahui kelayakan ekstrak kulit buah naga dan madu sebagai pewarna alami untuk pembuatan lip tint . Objek dalam penelitian ini adalah kulit buah naga yang dibuat sebagai bahan pewarna alami untuk menjadi lip tint . Instrumen penelitian yaitu dengan Uji Laboratorium (uji pH, Homogenitas), Uji Organoleptik (tekstur, aroma, warna), Uji Hedonik (kesukaan panelis).

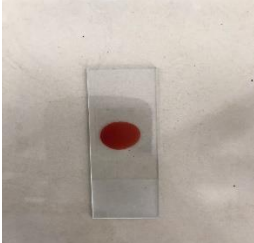
Prosedur kerja Pembuatan Simplisia,buah naga yang telah matang di ambil kulit nya,setelah itu di cuci dengan bersih,kulit buah naga di pototng dengan tipis lalu di keringkan di bawah matahari,setelah kering di timbang dan di blender hingga menjadi bubuk(wahyuni,2018) Metode ekstrasi,yaitu dengan cara maserasi di gunakan etanol 70%,kemudian tutup selama 4 hari terlindung dari matahari ,di rotary sampai mengental,di diamkan di tempat waterbath,dan tahap akhir melakukan pembuatan lip tint

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Laboratorium

Sampel *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar diuji di laboratorium dengan tujuan untuk mengetahui pH dan homogenitas pada *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar. Hasil yang diperoleh dari hasil laboratorium tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Laboratorium

No	Parameter	Hasil Analisa		Satuan	Metode
		F1	F2		
1	pH	4,5	4,5	11 gram	Ph Universal
	Gambar				
2	Homogen	Homogen	Homogen	11 gram	Pembesaran 10x10 Mikroskop
	Gambar				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pH dan homogenitas dari *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar. Uji pH yang terdapat pada *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar yaitu (F1=4,5 dan (F2=4,5), selanjutnya hasil uji homogenitas tang terdapat pada *lip balm* ekstrak

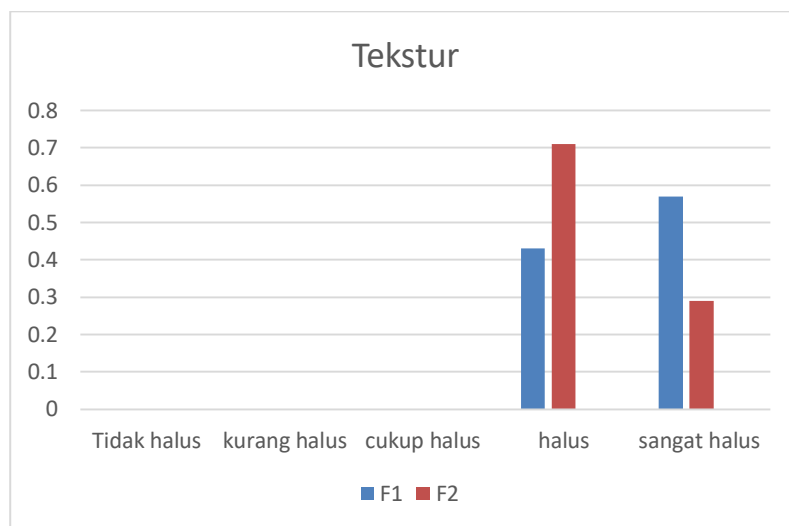
kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar yaitu (F1=homogen) dan (F2=homogen).

2. Hasil Organoleptik

Sediaan *lip tint* ekstrak kulit buah naga dan madu yang telah dibuat pada penelitian ini dinilai oleh 7 orang yang terdiri dari 2 orang panelis farmasi (Mayang Novitasari) dan (Rahma Nurma Susanti), 2 orang dosen dari Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP (Mitra Lusiana, S.ST.M.Pd.T) dan (Dr.dr.Linda Rosalina,S.Ked,M.Biomed) dan 3 orang mahasiswi dari Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP tahun angkatan 2019.

a. Hasil Organoleptik Tekstur

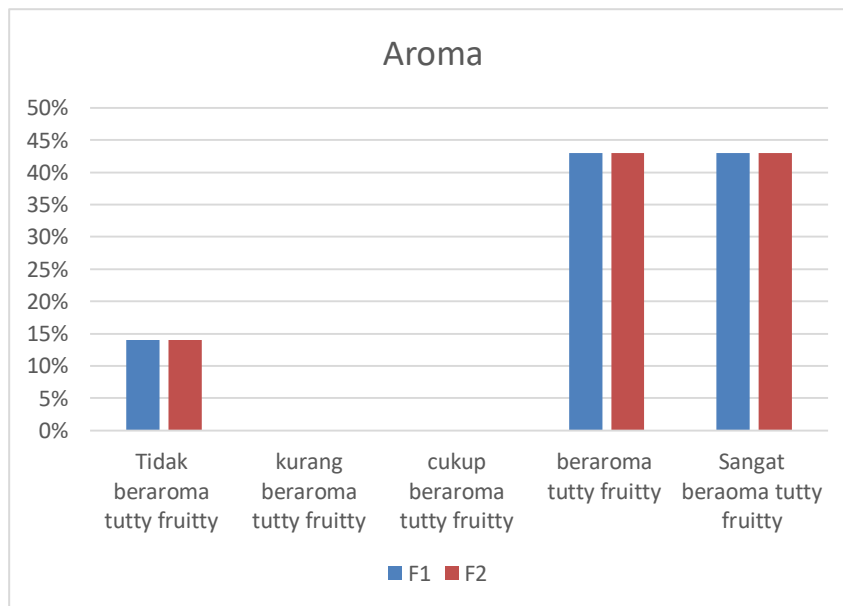
Berdasarkan hasil organoleptik dari dua sediaan formulasi mendapatkan hasil yang berbeda, bahwa pada F1 43% panelis menyatakan bahwa Lip tint dari ekstrak kulit buah naga bertekstur halus, sedangkan 57% menyatakan Lip tint dari ekstrak kulit buah naga bertekstur sangat halus. Pada F2 71% panelis menyatakan bahwa Lip tint ekstrak kulit buah naga bertekstur halus, sedangkan 29% panelis menyatakan bahwa lip tint ekstrak kulit buah naga bertekstur sangat halus. Untuk penjelasan yang lebih terperinci dapat dilihat dari diagram di bawah ini



Gambar 1. Hasil Uji Organoleptik Tekstur F1 dan F2

b. Hasil Organoleptik aroma

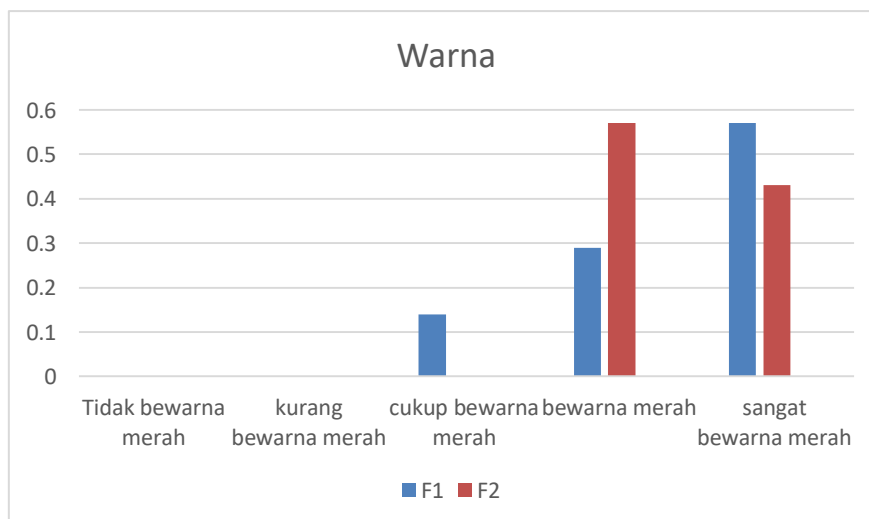
Berdasarkan hasil organoleptik dapat di lihat bahwa 14% panelis mengatakan aroma *lip tint* F1 tidak beraroma tutty fruity, 43% panelis mengatakan bahwa *lip tint* ekstrak kulit buah naga beraroma tutty fruity, sedangkan 43% panelis juga mengatakan bahwa *lip tint* ekstrak kulit buah naga sangat beraroma tutty fruity. Pada F2 bahwa 14% panelis mengatakan aroma lip tint F1 tidak beraroma tutty fruity, 43% panelis mengatakan bahwa lip tint ekstrak kulit buah naga beraroma tutty fruity, sedangkan 43% panelis juga mengatakan bahwa lip tint ekstrak kulit buah naga sangat beraroma tutty fruity. Untuk penjelasan lebih terperinci dapat di lihat dari diagram dibawah ini



Gambar 2. Hasil Uji Organoleptik aroma F1 dan F2

c. Hasil Organoleptik Warna

Hasil organoleptic dapat dilihat bahwa 14% panelis mengatakan warna ekstrak kulit buah naga dari formulasi F1 cukup berwarna merah, 29% panelis mengatakan berwarna merah, sedangkan 57% panelis mengatakan warna dari lip tint ekstrak kulit buah naga sangat berwarna merah. Pada F2 bahwa 14% panelis mengatakan bahwa warna dari lip tint ekstrak kulit buah naga tidak berwarna merah, 57% panelis mengatakan bahwa lip tint ekstrak dari kulit buah naga berwarna merah, sedangkan 43% panelis mengatakan sangat berwarna merah. Untuk penjelasan lebih terperinci dapat dilihat dari diagram dibawah ini.

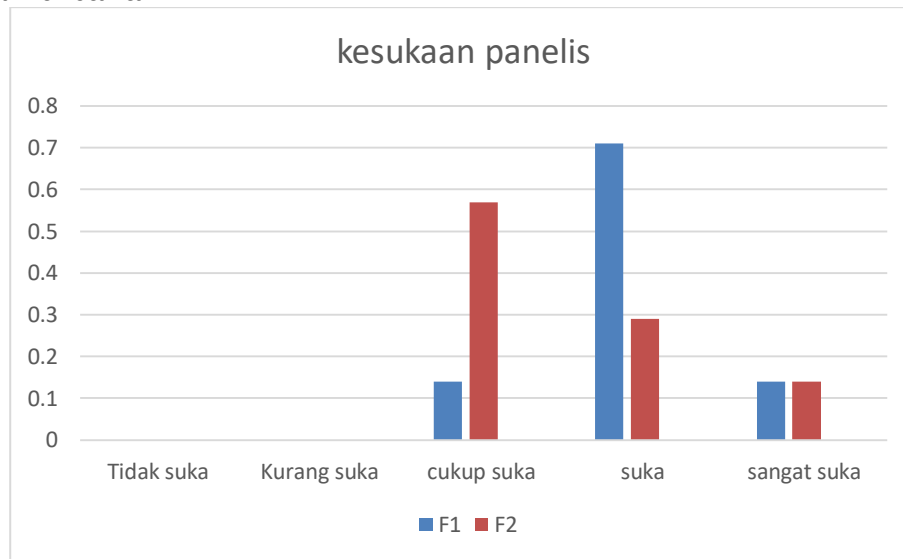


Gambar 3. Hasil Uji Organoleptik warna F1 dan F2

3. Hasil Organoleptik Hedonik

Hasil uji hedonik atau kesukaan panelis dari 2 sediaan formulasi bahwa pada formulasi F1 dari hasil uji hedonik 14% panelis mengatakan cukup suka pada lip tint ekstrak kulit buah naga, 71% panelis mengatakan suka, dan 14% panelis mengatakan sangat suka pada lip tint dari ekstrak kulit buah naga. Sedangkan pada F2, 14% panelis mengatakan tidak suka pada lip tint dari

ekstrak kulit buah naga, 57% panelis mengatakan cukup suka, 29% panelis mengatakan suka dan 14% panelis mengatakan sangat suka pada lip tint dari ekstrak kulit buah naga ini. Untuk penjelasan lebih terperinci dapat dilihat dari diagram di bawah ini.



Gambar 8. Hasil Uji Hedonik F1 dan F2

Pembahasan

1. Pembuatan *Lip tint* Ekstrak Kulit Buah Naga dan Madu

Sediaan yang dihasilkan dari penelitian ini berupa lip tint yang berbentuk cair. Proses pembuatan lip tint ekstrak kulit buah naga ini menggunakan kulit buah naga yang berwarna merah. Adapun cara pembuatannya adalah buah naga yang telah matang diambil kulitnya, setelah itu buah naga disortasi basa, lalu dicuci bersih, kulit buah naga yang sudah dipotong tipis dikeringkan di bawah matahari, setelah kering kemudian dihaluskan menggunakan blender menjadi serbuk, timbang serbuk sebanyak 500 gram, lalu masukkan serbuk ke dalam bejana tambahkan pelarut sebanyak 500 ml dengan etanol 90%, larutkan selama 2 hari setelah itu lakukan rotary, setelah itu uapkan cairan dengan penguapan langsung di tempat waterbath sampai menghasilkan ekstrak murni.

Kemudian dilakukan pembuatan *lip tint* menggunakan ekstrak kulit buah naga dengan menggunakan bahan-bahan dari formulasi yang telah ditentukan sehingga dapat menghasilkan sediaan lip tint F1 dan F2 masing-masing 5 gram ekstrak kulit buah naga.

2. Kelayakan *Lip tint* Ekstrak Kulit Buah Naga dan Madu Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik

Lip tint ekstrak kulit buah naga dilihat dari uji organoleptik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *lip tint* ekstrak kulit buah naga memiliki warna yang merah pada sediaan F1 dan F2 memiliki warna sangat merah. Aroma *lip tint* yang dihasilkan adalah aroma tutti fruity yang sangat beraroma pada sediaan F1 dan F2. Sedangkan tekstur yang dihasilkan dari sediaan *lip tint* ekstrak kulit buah naga sangat halus.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa untuk menganalisis cara pembuatan *lip tint* dari ekstrak kulit buah naga. Proses pembuatan lip tint ekstrak kulit buah naga ini menggunakan kulit buah naga yang berwarna merah. Adapun cara pembuatannya adalah buah naga yang telah matang diambil kulitnya, setelah itu buah naga disortasi basa, lalu dicuci bersih, kulit buah naga yang sudah dipotong tipis dikeringkan di

bawah matahari, setelah kering kemudian di haluskan menggunakan dengan blender menjadi serbuk, timbang serbuk sebanyak 500 gram, lalu masukan serbuk ke dalam bejana tambahkan pelarut sebanyak 500 ml dengan etanol 90%, larutkan selama 2 hari setelah itu lakukan rotary, setelah itu uapkan cairan dengan penguapan langsung di tempat waterbath sampai menghasilkan ekstrak murni. Kemudian di lakukan pembuatan *lip tint* menggunakan ekstrak kulit buah naga dengan menggunakan bahan-bahan dari formulasi yang telah di tentukan sehingga dapat menghasilkan sediaan *lip tint* F1 dan F2 masing-masing 5 gram ekstrak kulit buah naga. Untuk menganalisis *lip tint* ekstrak kulit buah naga di tinjau dari laboratorium farmasi UPERTIS menunjukan sediaan dengan ekstrak kulit buah naga memiliki hasil uji pH yang baik untuk kulit bibir yaitu (F1=4,5) dan (F2=4,5) yang memiliki angka pH yang baik untuk kulit bibir yang berkisar 4,5-5. Uji homogenitas yang di hasil kan dari sediaan F1 dan F2 yaitu homogen, yang berate formulasi bahan-bahan sediaan *lip tint* ekstrak kulit buah naga berhasil menyatu dengan baik. Untuk menganalisis *lip tint* ekstrak kulit buah naga di lihat dari uji organoleptik yang telah di lakukan menunjukan bahwa *lip tint* ekstrak kulit buah naga memiliki warna yang merah pada sediaan F1 dan F2 memiliki warna sangat merah. Aroma *lip tint* yang di hasilkan adalah aroma tutti fruity yang sangat beraroma pada sediaan F1 dan F2. Sedangkan tekstur yang di hasilkan dari sediaan *lip tint* ekstrak kulit buah naga sangat halus. Untuk menganalisis *lip tint* ekstrak kulit buah naga di lihat dari hasil uji hedonik (kesukaan panelis) menunjukan bahwa sebagian besar panelis menyukai *lip tint* ekstrak kulit buah naga sebagai pewarna alami

DAFTAR PUSTAKA

- Nurjanah, S. (2019). Formulasi Sediaan Liptint yang Mengandung Antioksidan dan Pewarna Alami dari Sari Buah Naga Super Merah (*Hylocereus costaricensis*).
- Prima Astuti Handayani dan Asri Rahmawati. (2012). Pemanfaatan kulit buah naga (Dragon Fruit) sebagai pewarna alami makanan pengganti pewarna sintetis Prima. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 1(2).
- Putri, N. R. L. (2022). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Siswa Sd Kelas Iv (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Putri, ziani. (2018). Pemanfaatan Buah Bit Merah (*Beta vulgaris L.*) Sebagai Bahan Dasar Pembuat Lip Tint.
- Rahmawati. (2012). Budidaya Rosella. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Saragi, 2018. Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Tentang Penggunaan Pewarna Bibir Ber-Merek Yang Dijual Secara Online Pada Siswi Smk Negeri 8 Medan
- Setiawan, M. A. W., Nugroho, E. K., & Lestario, L. N. (2016). Ekstraksi Betasianin Dari Kulit Umbi Bit (*Beta Vulgaris*) Sebagai Pewarna Alami. *Agric*, 27(1), 38.
- Sitorus, A. K., & Diana, V. E. (2019). Formulasi Sediaan Lipstik Ekstrak Etanol Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*) Sebagai Pewarna. *Jurnal Dunia Farmasi*, 2(1). <https://doi.org/10.33085/jdf.v2i1.4391>
- Faridah A, Holinesti R, Syukri D. Idenfikasi Pigmen Betasianin Dari Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*). 2008;147-54.
- Farima D. Karakterisasi dan Ekstraksi Simplisia Tumbuhan Bunga Mawar (*Rosa hybrida L.*) Serta Formulasinya dalam Sediaan Pewarna Bibir. 2009.
- Herdahita Putri, Risa. 2018. Bahan Utama Lip tint. Dalam <https://historia.id/asal-usul/articles/gincu-yang-mewarnai-waktu-Dr9X>
- Rostamailis. 2005. Perawatan badan, kulit dan rambut. Jakarta Selatan: Agro Media Pustaka.